

## **RINGKASAN**

### **PERAN KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA NELAYAN TRADISIONAL DENGAN NELAYAN MODERN DI KEC. BANTAN. KAB. BENGKALIS**

**Oleh :  
Nurjanah, S.Ag. M.Si**

Penelitian ini difokuskan kepada peran komunikasi persuasif dalam upaya penyelesaian konflik yang terjadi antar masyarakat nelayan tradisional dengan masyarakat nelayan modern. Fenomena yang akan diteliti diidentifikasi sebagai berikut: 1) Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik antar nelayan tradisional dengan nelayan modern, 2) Bagaimana peran komunikasi persuasif yang dilakukan dalam penyelesaian konflik

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan peneliti sebagai instrumen utama penelitian, data dan informasi yang diperoleh dari nara sumber dan didukung dokumen sesuai penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan audio visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik antar masyarakat nelayan tradisional dengan masyarakat nelayan modern di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah faktor budaya, sosial, ekonomi, dan hukum.

Peran Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pemerintah dalam usaha penyelesaian konflik melalui komunikasi persuasif yaitu dengan cara; negosiasi, mediasi, fasilitasi dan diplomasi, konfrontatif. Efektifitas strategi komunikasi yang dalam menyelesaikan konflik tersebut telah mempengaruhi pembuat kebijakan dan keputusan pemerintah daerah kabupaten akan tetapi secara keseluruhan konflik belum dapat diselesaikan secara tuntas karena masih terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap kebijakan dan kesepakatan yang telah dibuat.